

## POLA TANAM – TATA TANAM

2023

PERBUP NO. 11, BD. 2023. NO. 11 KAB. PEMALANG : 48 HLM

### PERATURAN BUPATI TENTANG PEDOMAN POLA TANAM DAN TATA TANAM MUSIM TANAM OKTOBER-MARET TAHUN 2022/2023 DAN MUSIM TANAM APRIL-SEPTEMBER TAHUN 2023 DI KABUPATEN PEMALANG

- ABSTRAK** :
- Agar penggunaan air dapat dimanfaatkan secara berdayaguna dan berhasilguna, serta untuk mensukseskan usaha pembangunan pertanian dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan petani pada khususnya, perlu adanya pedoman pengaturan Pola Tanam dan Tata Tanam yang teratur dan terarah. Untuk melaksanakan ketentuan Peraturan Bupati Pemalang Nomor 52 Tahun 2021 Tentang Lembaga Pengelola Irigasi di Kabupaten Pemalang Pasal 7 ayat (2) huruf b, maka perlu merumuskan pola tanam dan rencana tata tanam dengan mempertimbangan data debit air yang tersedia pada daerah irigasi, pemberian air serentak atau golongan, kesesuaian jenis tanaman, serta rencana pembagian dan pemberian air. Dalam rangka untuk memberikan pedoman pola tanam dan tata tanam maka perlu diatur dalam Peraturan Bupati
  - Dasar Hukum Peraturan Bupati ini adalah : UU No. 13 Tahun 1950; UU No. 17 Tahun 2019; UU No. 22 Tahun 2019; UU No. 23 Tahun 2014; PP No. 32 Tahun 1950; PP No. 20 Tahun 2006; Inpres No. 1 Tahun 1969; Inpres No. 3 Tahun 1999.
  - Dalam Peraturan Bupati ini mengatur tentang Pedoman Pola Tanam dan Tata Tanam Musim Tanam Oktober-Maret Tahun 2022/2023 dan Musim Tanam April-September Tahun 2023 di Kabupaten Pemalang dengan menetapkan batasan istilah yang digunakan dalam pengaturannya. Petak Tersier pada daerah Irigasi dihimpun menjadi kelompokkelompok Petak Tersier, yang pembagiannya disesuaikan dengan Q (Debit) air yang tersedia dan besar kecilnya areal yang memungkinkan, serta situasi masyarakat guna menuju/mencapai efisiensi semaksimal mungkin dalam memanfaatkan air. Daerah Irigasi yang cukup air/mudah air, dibagi menjadi 2 (dua) kelompok Petak Tersier yaitu atas dan bawah, Daerah Irigasi yang kurang air Q (Debit) kecil, maka petak lahan sawah dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok yaitu atas, tengah dan bawah sedangkan untuk Daerah Irigasi yang cukup air tetapi petak lahan sawahnya (arealnya kecil) menjadi 1 (satu) kelompok Petak Tersier. Pemberian Air pada kelompok petak tersier diawali setelah pengeringan total, yang berjalan sekitar bulan Oktober dengan memperhatikan keadaan Q (debit) pada sumbernya dan pembagian pemberian air ke Petak Tersier sawah diatur menurut kelompok Petak Tersier dan golongan pemberian air. Kelompok-kelompok pada Daerah Irigasi Teknis atau non teknis mendapatkan air Irigasi dari satu pintu atau sumber yang disebut Vak. Dalam pengaturan rotasi MT berdasarkan Pedoman Pola Tanam dan Tata Tanam ini sepenuhnya diserahkan kepada Komisi Irigasi Kabupaten Pemalang. Dalam rangka pemeliharaan jaringan irigasi di setiap DI akan dilaksanakan pengeringan total.
- CATATAN** :
- Perbup ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan yaitu 29 Maret 2023
  - Terdiri atas 19 Pasal
  - Lampiran 34 halaman.